
PENYEBAB KESULITAN DALAM BELAJAR SISWA DI DESA BENDANPETE PADA MASA PANDEMI COVID-19

Handy Kurniawan¹, Ika Oktavianti², dan Lovika Ardana Riswari³

PGSD Universitas Muria Kudus
Email: kurniawabhandy238@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diserahkan: 18 Februari 2022
Direvisi: 20 Juli 2022
Disetujui: 25 Juli 2022

Keywords:

Learning, Learning Difficulties, Causes of Learning Difficulties

Abstract

The purpose of this study was to determine the factors that caused learning difficulties for students in Bendanpete Village during the Covid-19 pandemic and the efforts made to overcome student learning difficulties in Bendanpete Village during the Covid-19 pandemic. This study uses a qualitative research type which was carried out in Bendanpete Village, Nalumsari District, Jepara Regency. The subjects of this study were homeroom teachers and several fifth grade elementary school students in Bendanpete Village. The data collection method used is observation, interviews and documentation. Checking the validity of the data using source triangulation and technical triangulation. Data were analyzed using data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study based on the results of interviews and observations, it can be concluded that the learning difficulties experienced by students during the Covid-19 pandemic were unstable signals and during online learning students were less able to understand the material given by the teacher. The factors that cause student learning difficulties are students who are less enthusiastic when studying, lack of parental attention to students, and students' friends who interfere while studying. Efforts made by the teacher to overcome student learning difficulties are by holding meetings with students to discuss the difficulties experienced by students and the efforts made by students to overcome learning difficulties by studying groups.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar pada siswa di Desa Bendanpete pada masa pandemi Covid-19 dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa di Desa Bendanpete pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang dilaksanakan di Desa Bendanpete Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara. Subjek penelitian ini adalah guru wali kelas dan beberapa siswa kelas V SD yang ada di Desa Bendanpete. Metode pengumpulan data yang digunakan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Data dianalisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian berdasarkan hasil wawancara dan observasi ditemukan bahwa kesulitan belajar yang dialami oleh siswa pada saat pandemi Covid-19 yaitu sinyal yang tidak stabil dan saat pembelajaran daring siswa kurang dapat memahami materi yang diberikan oleh guru. Faktor penyebab kesulitan belajar siswa yaitu siswa kurang semangat saat belajar, kurangnya perhatian orang tua terhadap siswa, dan teman siswa yang mengganggu saat belajar. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa yaitu dengan mengadakan pertemuan dengan siswa untuk membahas kesulitan yang dialami siswa serta upaya yang dilakukan siswa untuk mengatasi kesulitan belajar yaitu dengan belajar kelompok.

PENDAHULUAN

Belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon (Sulistiyowati, 2019). Adanya perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah kemampuan dalam bidang pengetahuan, keterampilan maupun sikap yang dimiliki seseorang setelah menerima pengalaman belajarnya (Zahara et al., 2021). Hasil belajar masing-masing anak berbeda, ada yang cepat dan ada yang lambat memperoleh hasil belajarnya. Siswa yang cepat memperoleh hasil belajar tidak mengalami kesulitan dalam proses pembelajarannya. Sedangkan siswa yang lambat memperoleh hasil belajar menghadapi beberapa kesulitan belajar.

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana siswa tidak dapat belajar dengan baik yang disebabkan adanya gangguan, baik berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal siswa (Novitasari et al., 2022). Kesulitan belajar yang dialami akan berdampak pada prestasi akademik siswa di kelas. Setiap siswa memiliki tingkat kemampuan dalam memahami konsep-konsep pembelajaran yang berbeda satu sama lain, sehingga muncul perbedaan pendapat dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Semakin menguasai suatu konsep dalam pembelajaran diharapkan pemecahan suatu masalah menjadi semakin mudah, dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Ahmadi & Supriyono (2013) mengungkapkan bahwa ada beberapa faktor penyebab kesulitan belajar yang dialami siswa yaitu faktor intern dan faktor ekstern dari siswa tersebut. Faktor intern yaitu faktor fisiologis (kondisi fisik siswa) dan faktor psikologis (kondisi kejiwaan siswa). Faktor ekstern berasal dari luar diri siswa yaitu faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Sejak pandemi Covid-19 melanda Indonesia banyak sektor kehidupan yang terdampak. Salah satunya berdampak pada sektor pendidikan. Adanya perubahan dalam sistem pembelajaran selama pandemi Covid-19 yang dilakukan dengan system daring, dimana sebelum adanya pandemi pembelajaran

dilakukan secara tatap muka, sehingga adanya komunikasi secara langsung antara siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Pemerintah mewajibkan siswa untuk belajar secara daring dimaksudkan sebagai salah satu upaya Negara Indonesia dalam mencegah penularan Covid-19 dan tetap meningkatkan kualitas pendidikan di tengah pandemi Covid-19 (Iswari et al., 2019).

Permasalahan lain dari adanya sistem pembelajaran secara online ini adalah akses informasi yang terkendala oleh sinyal yang menyebabkan lambatnya dalam mengakses informasi. Siswa terkadang tertinggal dengan informasi akibat dari sinyal yang kurang memadai.

Banyak kendala yang dihadapi dalam menyelenggarakan pembelajaran secara online. Salah satunya adalah akses informasi yang terkendala oleh sinyal yang menyebabkan lambatnya siswa dalam mengakses informasi yang berdampak pada keterlambatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran (Wari et al., 2020). Guru dan orang tua siswa juga mengalami berbagai kendala selama proses pembelajaran dengan system daring. Munculnya kasus kesulitan belajar yang dialami siswa selama pandemi Covid-19 membuat siswa kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, selain itu kendala lain yang muncul yaitu kemampuan orang tua siswa yang memberikan fasilitas pendidikan online seperti jaringan internet yang membutuhkan biaya (Pusung et al., 2021). Penerapan pembelajaran dari rumah yang dilakukan pemerintah membuat siswa dan orang tua siswa dihadapkan pada situasi dan kondisi yang berbeda.

Observasi awal yang dilakukan peneliti pada bulan November 2020 di Desa Bendanpete, terlihat sebagian besar anak-anak di desa tersebut berada di luar rumah pada waktu jam belajar di rumah. Kegiatan seperti bermain game, bermain sepeda, dan berkumpul terlihat dilakukan oleh anak-anak usia sekolah di desa tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring masih terbilang belum maksimal, sehingga akan menemui berbagai kendala ataupun kesulitan. Berdasarkan uraian tersebut, maka perlunya dilakukan sebuah penelitian dengan judul "PENYEBAB KESULITAN DALAM BELAJAR SISWA DI DESA

BENDANPETE PADA MASA PANDEMI COVID-19”.

METODE PENELITIAN

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2014).

Dalam Penelitian ini data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara semi terstruktur. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis secara kualitatif. Aktivitas dalam analisis data dilakukan sebagai berikut: a. Reduksi data, sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. b. Penyajian data (display), dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain-lain. c. Penarikan kesimpulan, hasil yang diperoleh dari seluruh proses analisis selanjutnya disimpulkan secara deskriptif dengan melihat data yang ditemukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berdasarkan indikator kesulitan belajar siswa ditunjukkan tabel berikut:

Tabel 1
Indikator Kesulitan Belajar Siswa

No.	Subyek	Indikator Kesulitan Belajar					
		1. Kesulitan teknis		2. Pelaksanaan Pembelajaran			
		Kesulitan sinyal	Ketidampunan siswa dalam pembelajaran daring	Partisipasi siswa	Motivasi dan minat siswa	Materi dari guru	Pemahaman siswa pada materi
1.	FY	✓	-	✓	✓	✓	✓
2.	RM	✓	-	✓	✓	✓	✓
3.	RO	✓	-	✓	✓	✓	✓

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan ditemukan bahwa subyek FY pada saat mengikuti pembelajaran daring mengalami kesulitan teknis dan kesulitan pelaksanaan

pembelajaran. Kesulitan teknis yang dialami FY yaitu kesulitan sinyal, pada saat FY belajar daring atau mencari jawaban di internet sinyalnya tidak stabil. Sedangkan kesulitan pelaksanaan pembelajaran yang dialami FY diantaranya kurangnya motivasi dan minat seperti FY kurang bersemangat saat mengikuti pembelajaran daring karena belajar sendiri dan cepat merasa bosan. Materi dari guru menurut FY kurang menarik karena hanya dikirimkan lewat Whatsapp. Materi yang hanya berupa teks membuat FY mengalami kesulitan saat memahami materi.

Subyek RM pada saat mengikuti pembelajaran daring mengalami kesulitan teknis dan kesulitan pelaksanaan pembelajaran. Kesulitan teknis yang dialami RM yaitu kesulitan sinyal, pada saat RM mencari jawaban di internet sinyalnya tidak stabil. Sedangkan Kesulitan pelaksanaan pembelajaran yang dialami RM diantaranya kurangnya motivasi dan minat seperti RM kurang bersemangat saat mengikuti pembelajaran daring karena pembelajaran daring membosankan. Materi dari guru menurut RM kurang menarik dimana pada saat guru mengirimkan materi pelajaran RM jarang membaca materi tersebut. RM merasa kesulitan saat memahami materi pelajaran karena membaca sendiri.

Subyek RO pada saat mengikuti pembelajaran daring mengalami kesulitan teknis dan kesulitan pelaksanaan pembelajaran. Kesulitan teknis yang dialami RO yaitu kesulitan sinyal, pada saat RO mengirim tugas sinyalnya terkadang lambat. Sedangkan Kesulitan pelaksanaan pembelajaran yang dialami RO diantaranya kurangnya motivasi dan minat seperti RO kurang bersemangat saat mengikuti pembelajaran daring karena tidak ada teman. Materi dari guru menurut RO kurang menarik dimana pada saat guru mengirimkan materi pelajaran RO jarang membaca materi yang dikirimkan oleh guru. RM merasa kesulitan saat memahami materi pelajaran, karena merasa sulit memahami materi sendiri yang sebelum pandemi materi pelajaran biasanya dijelaskan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara kesulitan belajar siswa berasal dari tidak stabilnya sinyal atau jaringan internet dan pembelajaran yang dilakukan hanya dari grup Whatsapp mengakibatkan siswa sulit untuk mencerna materi. Seperti yang disampaikan oleh siswa yang bernama FY dengan pertanyaan “Apa kesulitanmu saat mengikuti pembelajaran daring?”, kemudian siswa menjawab:

“Sulit memahami materi pelajaran yang diberikan guru.”

Kesulitan FY saat mengikuti pembelajaran daring yaitu sulit memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa yang bernama RM dengan pertanyaan “Apa kesulitanmu saat mengikuti pembelajaran daring?”, kemudian siswa menjawab:

“Sinyalnya lambat dan susah memahami materi pelajaran.”

Kesulitan RM saat mengikuti pembelajaran daring yaitu sinyal yang lambat dan susah memahami materi pelajaran. Berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa yang bernama RO dengan pertanyaan “Apa kesulitanmu saat mengikuti pembelajaran daring?”, kemudian siswa menjawab:

“Agak bingung memahami materi pelajaran.”

Kesulitan RO saat mengikuti pembelajaran yaitu bingung dan susah memahami materi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa siswa sudah mempunyai *handphone* kuota internet sendiri tetapi jaringan internet di rumah siswa kurang mendukung dalam pembelajaran daring. Karena siswa tinggal di desa yang jaringan internetnya kurang stabil. Seperti yang disampaikan oleh siswa yang bernama FY dengan pertanyaan “Apakah saat belajar jaringan internetmu lambat?”, kemudian siswa menjawab:

“Biasanya lancar, tapi kadang-kadang lambat saat mencari jawaban di internet dan mengirim tugas.”

FY saat belajar daring jaringan internetnya tidak stabil, FY selalu mencari jawaban di internet yang tentunya akan menghambat saat belajar. Dengan ketidakstabilan jaringan internet membutuhkan waktu cukup lama saat mencari jawaban dari internet dan tugas tidak dapat dikumpulkan tepat waktu.



Gambar 1. FY Sedang Belajar

Berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa yang bernama RM dengan pertanyaan “Apakah saat belajar jaringan internetmu lambat?”, kemudian siswa menjawab:

“Kadang lancar kadang lambat terutama saat mencari jawaban di internet.”

RM saat belajar daring jaringan internetnya juga tidak stabil. RM menggunakan *handphone* untuk mencari jawaban di internet, tetapi jaringan internetnya tidak stabil sehingga membutuhkan waktu untuk mendapat jawaban tersebut.

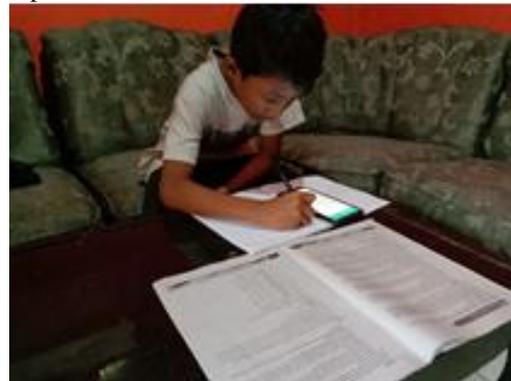


Gambar 2. RM Sedang Belajar

Berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa yang bernama RO dengan pertanyaan “Apakah saat belajar jaringan internetmu lambat?”, kemudian siswa menjawab:

“Tidak lambat, tapi saat mengirim tugas kadang-kadang lambat sinyalnya.”

RO saat belajar daring jaringan internetnya juga tidak stabil terutama saat mengirim tugas, hal itu membuat RO tidak bisa mengirim tugas tepat waktu.



Gambar 3. RO Sedang Belajar

Diperkuat dengan hasil wawancara bersama Bapak Ripto Sahpidi dengan pertanyaan “Apakah pernah mengalami kendala pada saat proses pembelajaran berlangsung?”, kemudian Bapak Ripto Sahpidi menjawab:

“Pernah, biasanya siswa mengeluhkan jaringan internet yang lambat, dan ada juga siswa pada saat pembelajaran belum membaca materi di grup Whats app yang saya kirimkan sehingga belum bisa mengumpulkan tugas tepat waktu.”

Dari hasil observasi dan wawancara bahwa pada saat pembelajaran siswa merasa kesulitan saat memahami materi yang diberikan oleh guru karena harus mempelajari materi sendiri. Sebelum pandemi siswa biasa dijelaskan guru dan apabila kurang jelas dapat bertanya langsung kepada guru. Seperti yang disampaikan oleh siswa yang bernama FY dengan pertanyaan “Setelah guru mengirim materi pelajaran apakah kamu langsung memahami materi tersebut?”, kemudian siswa menjawab:

“Kadang paham kadang tidak karena materi hanya dikirim lewat WA, tapi kalau tidak paham bertanya kepada guru.”

Materi yang diberikan guru hanya dikirim lewat WA mengakibatkan FY kurang dapat memahami materi yang diberikan oleh guru. Berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa yang bernama RM dengan pertanyaan “Setelah guru mengirim materi pelajaran apakah kamu langsung memahami materi tersebut?”, kemudian siswa menjawab:

“Ada yang paham dan ada yang tidak karena membaca materi sendiri.”

Dari hasil wawancara dengan RM, RM kurang paham jika materi dibaca sendiri dan harus dijelaskan oleh guru. Berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa yang bernama RO dengan pertanyaan “Setelah guru mengirim materi pelajaran apakah kamu langsung memahami materi tersebut?”, kemudian siswa menjawab:

“Kebanyakan tidak paham, karena sulit mempelajari materi sendiri, biasanya dijelaskan oleh guru sebelum pandemi.”

Dari hasil wawancara dengan RO bahwa RO lebih paham jika materi pelajaran dijelaskan langsung oleh guru daripada lewat daring.

Diperkuat dengan hasil wawancara bersama Bapak Ripto Sahpidi dengan pertanyaan “Kesulitan apa yang biasanya dialami siswa tersebut?”, kemudian Bapak Ripto Sahpidi menjawab:

“Kesulitan yang biasanya dialami siswa yaitu siswa sulit mencerna atau memahami materi maupun tugas yang dikirim lewat grup Whatsapp”

Pembelajaran daring memerlukan fasilitas yang memperlancar pembelajaran daring seperti handphone, kuota, dan sinyal

yang mendukung. Para siswa sudah mempunyai handphone dan kuota sendiri, tetapi saat pembelajaran berlangsung sinyal atau jaringan internet siswa tidak stabil dikarenakan siswa tinggal di desa yang memang sinyal atau jaringannya kurang bagus. Ketersediaan sinyal atau jaringan internet di rumah peserta didik kurang mendukung sehingga sering mengganggu dalam pembelajaran daring. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring ketersediaan sarana dan prasarana merupakan hal utama untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran daring. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa subjek ditemukan salah satu kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran secara daring adalah internet. Hal ini sejalan dengan dalam penelitian Faisal & Imron (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran daring memiliki beberapa kelemahan yaitu penggunaan jaringan internet membutuhkan infrastruktur yang memadai, membutuhkan banyak biaya, komunikasi melalui internet terdapat berbagai kendala/lamba.

Hal lain yang ditemukan bahwa kurangnya efektivitas selama proses pembelajaran. Selama pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini guru menggunakan aplikasi *Whatsapp* untuk mengirim materi pembelajaran kemudian siswa mempelajari sendiri setelah itu siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini menyebabkan siswa merasa kesulitan dalam memahami materi sendiri. Kekuatan sinyal yang tidak stabil juga menjadi salah satu kendala dalam proses pembelajaran selama dari. Hal ini sejalan dengan penelitian Turmuzi et al., (2021) yang menyatakan bahwa adanya beberapa kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran secara online terletak pada efektifitas proses belajar mengajar dan juga faktor kendala teknis seperti jaringan internet yang tidak stabil, kuota yang terbatas dan juga Interaksi yang minim ketika proses pembelajaran online berlangsung. Beberapa kendala teknis yang dialami siswa berdampak menurunnya motivasi serta semangat siswa untuk belajar selama pembelajaran daring. Situasi pembelajaran selama pandemi Covid-19 berdampak pada motivasi dan semangat siswa dalam belajar, motivasi belajar siswa semakin menurun selama pembelajaran daring (Cahyani et al., 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan penyebab kesulitan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 yaitu

kesulitan teknis seperti sinyal yang tidak stabil dan kesulitan pelaksanaan pembelajaran seperti siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan baik, siswa kurang bersemangat saat mengikuti pembelajaran daring, penjelasan guru yang kurang menarik, dan siswa sulit memahami materi yang diberikan oleh guru.

Pembelajaran Daring Pada Muatan IPA di Sekolah Dasar. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3 (1), 29-36.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, A., & Supriyono., W. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Cahyani, A., Listiana, I.D., & Larasati, S.P.D. 2020. Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3 (1), 123-140

Faisal, F., & Imron, D. S. 2021. Proses Pembelajaran Matematika pada masa Covid-19 di MAN 2 Langkat. *JIIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2), 109-114.

Iswari, D.R., Setiawan, D., & Huda, W.N. 2022. Analisis Kemampuan Berkomunikasi Siswa Selama Pembelajaran Daring Di Kelas Iv Sd Bulungcangkring. *Jurnal Prasati Ilmu*, 2 (1), 42-57.

Pusung, R.E., Manggopa, H.K., & Takaredase, A. 2021. Analisis Kendala dan Alternatif Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *EduTIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 1 (6), 719-730.

Novitasari, S., Setiawan, D., & Masfuah, S. 2022. Analisis Kesulitan Belajar dalam

Sulistiyowati, H. 2019. Efektivitas Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Sikap dan Kebiasaan Belajar Siswa Pada Siswa Kelas XI SMK. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2 (2), 239-247.

Turmuzy, M., Dasing, A.S.H., Baidowi., & Junaidi. 2021. Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Secara Online (E-Learning) Selama Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3 (3), 900-910.

Wari, R., Pradana, R.E., & Maula, L. H. 2020. Analisis Pendapat Siswa Tentang Pembelajaran Berbasis Media Televisi Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 99-104.

Zahara, N.N., Murtono., & Pratiwi, A.P. 2021. Efektivitas Media E-Learning Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sdn 02 Ngabul Jepara. *Jurnal Prasati Ilmu*, 1 (1), 19-24.